

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang pengumpulan data dilakukan di lapangan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan pandangan perilakunya. Para ahli menyebutkan sebagai penelitian lapangan, karena memang dilaksanakan di lapangan dalam latar alami. Peneliti mengamati perilaku seseorang atau kelompok sebagaimana apa adanya (Rahardjo 2010).

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang-orang atau perilaku yang bersangkutan baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut yaitu Analisis Kesiapan Mahasiswa PGMI Dalam Menghadapi Pembelajaran *E-learning* Selama Pandemi Covid-19 di IAIN Kendari. Jadi dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian di atas di dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di IAIN Kendari. Pemilihan kampus IAIN Kendari sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu kampus yang ada di kota kendari yang menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *e-learning* berbasis *web* atau dengan kata lain bahwa pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan walaupun di rumah masing-masing oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan sampai atau setelah hasil penelitian ini diterima.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian pada umumnya terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu, sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu mahasiswa PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan sumber data yang berasal dari dosen IAIN Kendari, yaitu data yang berupa hasil pengamatan dan hasil wawancara. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau sumber yang tidak langsung memberikan data, yaitu data yang diambil dari Prodi PGMI atau yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah mengemukakan bahwasanya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang Analisis kesiapan mahasiswa PGMI dalam

menghadapi pembelajaran *e-learning* selama pandemi covid-19 di IAIN Kendari. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan walaupun di masa pandemi covid-19, tidak menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian, dan tanggapan informan terhadap peneliti berjalan sesuai yang diinginkan.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah kepada informan (Suharsimi, 2002). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*). Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada informan. Sebelum melakukan wawancara dengan informan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan waktu melakukan wawancara dengan informan, kemudian memberikan penjelasan kepada mereka tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut.

Peneliti merekam setiap wawancara yang dilakukan dengan menggunakan *Hand phone*. Setelah melakukan wawancara, peneliti mendengarkan hasil rekaman dan menguraikan hasil wawancara tersebut dalam bentuk tulisan.

3.4.3 Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud

dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen penting berkaitan dengan analisis kesiapan mahasiswa PGMI dalam menghadapi pembelajaran *e-learning* selama pandemi covid-19 di IAIN Kendari.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

3.5.1 Reduksi data, semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini. (1) peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (2)peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan.(3)peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, selanjutnya tahap (4) yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

3.5.2 Penyajian data, dilakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3.5.3 Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya (Sugiono,2015).Verifikasi yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi.Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data

dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan *display* yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.6.1 Perpanjangan pengamatan, yaitu memperpanjang masa pengamatan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, adapun peneliti melakukan masa perpanjangan pengamatan karena data belum maksimal, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama kurang lebih dua bulan, dengan alasan bahwa untuk dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang diperoleh.
- 3.6.2 Peningkatan ketekunan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, untuk mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.
- 3.6.3 Triangulasi, yaitu pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan triangulasi sebagai berikut :
 - 3.6.3.1 Triangulasi sumber data, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama melalui waktu dan alat yang berbeda dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Baik sumber pengamatan secara langsung, sumber dari wawancara kepada para informan,

dan sumber dari dokumentasi yang telah diperoleh. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu dosen IAIN Kendari.

3.6.3.2 Triangulasi teknik, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana mahasiswa dalam mempelajari penggunaan atau pengoprasian media *e-learning* berbasis *web* selama proses pembelajaran berlangsung maupun tidak langsung, kemudian apa saja yang disiapkan ketika akan melakukan pembelajran. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber yang dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara lalu membandingkan dengan isi dokumen yang terkait.

3.6.3.3 Triangulasi waktu, yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.